

HUBUNGAN JENIS, LAMA BEROBAT DAN AKSESIBILITAS PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) KECAMATAN LIMO DENGAN PEMANFAATAN PUSKESMAS SEBAGAI *GATEKEEPER* TAHUN 2020

Chelsia Lulu Apriyani Ratta

Abstrak

Universal Health Coverage bermakna bahwa seluruh masyarakat dan komunitas dapat menggunakan layanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif yang mereka butuhkan, dengan kualitas yang cukup untuk menjadi efektif, serta memastikan bahwa penggunaan layanan ini tidak menyulitkan pengguna terhadap keuangan. Di Indonesia, sebagai bentuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju UHC dibuatlah program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memberi perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu pelayanan dari sistem kesehatan berbasis perawatan primer adalah persyaratan untuk mengunjungi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) atau bertindak sebagai *gatekeeper* dan koordinator perawatan sebelum mengakses perawatan khusus lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan antara jenis, lama berobat dan aksesibilitas peserta JKN FKTP Kecamatan Limo dengan pemanfaatan Puskesmas sebagai *Gatekeeper* tahun 2020. Desain penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* pada peserta JKN Puskesmas Kecamatan Limo dengan teknik penentuan sampel *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode pengisian kuesioner. Responden sejumlah 140 orang. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 93 responden merasa pemanfaatan puskesmas kecamatan Limo sebagai *gatekeeper* baik (66.4%). Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* didapatkan bahwa terdapat hubungan antara jenis JKN ($p = 0.00$), lama berobat ($p = 0.00$) dan aksesibilitas ($p = 0.00$) dengan pemanfaatan puskesmas sebagai *gatekeeper* tahun 2020.

Kata Kunci : Pemanfaatan Puskesmas sebagai *Gatekeeper*, Jenis JKN, Lama Berobat, Aksesibilitas.

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR WITH THE INCIDENCE OF NEEDLESTICK INJURIES ON NURSES AT CILEGON REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN 2018

Chelsia Lulu Apriyani Ratta

Abstract

Universal Health coverage ensure that all communities can use the promotive, preventive, curative, rehabilitative, and palliative health with sufficient quality to be effective, to ensure that these service will not make financial users difficult. In Indonesia, as a form of improving health services towards UHC, Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) program was created to provide protection and social welfare for all Indonesian people. One of the services of the primary care-based health system is the requirement to visit Public Health Center as a gatekeeper and care coordinator before accessing referral health facility. This study aims to determine the relationship between the type, length of treatment and accessibility of JKN participants in Limo District with the use of the Puskesmas as a Gatekeeper in 2020. The research design used a cross sectional method for JKN Puskesmas participants in Limo sub-district Public Health Center with purposive sampling technique. The data were collected by using a questionnaire filling method. Total of respondents are 140 people. The results showed, 93 respondents stated that Limo sub-district public health center is good as gatekeeper (66.4%). Bivariate analysis with Chi-Square test showed that there was a relationship between type of JKN ($p = 0.00$), length of treatment ($p = 0.00$) and accessibility ($p = 0.00$) with the use of Public Health Center as gatekeeper in 2020.

Keywords : Public Health Center, Gatekeeper, Type of JKN, Length of Treatment, Accesibility